

Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

ANALISIS MINAT KUNJUNG PADA TAMAN BACAAN MASYARAKAT YAYASAN SAURI MITRA MEDAN

¹Sunyanto, ²Selamat Riadi, ³ Monagesty Siburian, ⁴ Serli Martalina Hutagalung

^{1,2,3,4}Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: sunylpp34@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat kunjung pada Taman Bacaan Masyarakat Yayasan Sauri Mitra Medan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat kunjung masyarakat ke Taman Bacaan Masyarakat Yayasan Sauri Mitra sudah baik, minat kunjung tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti fasilitas yang memadai, koleksi bacaan yang relevan, dan program literasi yang menarik. Namun, masih ada tantangan terkait kurangnya promosi dan aksesibilitas yang perlu diperbaiki. Strategi yang berfokus pada peningkatan fasilitas, diversifikasi koleksi bacaan, serta promosi melalui media sosial dapat meningkatkan minat kunjung masyarakat ke TBM.

Kata Kunci : Minat Kunjung, Taman Baca Masyarakat

PENDAHULUAN

Menurut UNESCO, Indonesia menempati deretan kedua dari bawah di wadah dalam hal literasi, menunjukkan bahwa minat membaca di sana sangat kecil. Hanya 0,001 persen penduduk Indonesia yang tertarik membaca, menurut Data UNESCO. Hal ini menunjukkan bahwa hanya seorang dari masing-masing 1.000 warga Indonesia yang rakus membaca. Terbukti bahwa ada masalah serius dengan kurangnya minat membaca masyarakat. Dalam masyarakat Indonesia, Ada banyak hal yang membuat orang tidak mau membaca. Kurangnya minat baca masyarakat merupakan permasalahan yang unik pada setiap daerah di Indonesia. Kualitas bangsa Indonesia

sangat dipengaruhi oleh rendahnya minat baca masyarakat kita.

Taman bacaan masyarakat (TBM) merupakan salah satu sarana penting dalam mendukung literasi masyarakat. TBM berfungsi sebagai pusat belajar informal yang menyediakan berbagai macam sumber bacaan, mulai dari buku, majalah, hingga literatur lainnya yang bermanfaat bagi seluruh kalangan, dari anak-anak hingga orang dewasa. Di tengah arus perkembangan teknologi informasi yang pesat, peran TBM menjadi sangat vital dalam meningkatkan minat baca serta memberikan alternatif sumber informasi yang positif dan edukatif.

Yayasan Sauri Mitra Medan telah menginisiasi Taman Bacaan Masyarakat sebagai bagian dari komitmen mereka untuk mendukung literasi masyarakat di

Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

Medan. Namun, meskipun TBM memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan pendidikan informal dan literasi, ada kekhawatiran bahwa minat kunjung masyarakat ke TBM belum optimal. Hal ini diduga disebabkan oleh berbagai faktor, seperti preferensi masyarakat terhadap media digital, ketersediaan fasilitas di TBM, atau faktor eksternal lainnya.

Penelitian ini penting untuk mengetahui sejauh mana minat masyarakat dalam mengunjungi TBM Yayasan Sauri Mitra, serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhi minat tersebut. Melalui analisis ini, diharapkan akan diperoleh gambaran yang jelas mengenai tingkat minat kunjung masyarakat dan cara-cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan daya tarik TBM.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat adalah suatu sikap atau keinginan seseorang terhadap sesuatu yang muncul karena faktor-faktor tertentu, baik dari dalam diri (internal) maupun dari lingkungan sekitarnya (eksternal). Menurut Winkel (2004), minat merupakan suatu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas atau obyek tertentu. Minat berperan penting dalam menentukan tindakan dan perilaku individu, termasuk dalam aktivitas membaca dan mengunjungi pusat bacaan.

Minat kunjung dapat dipahami sebagai keinginan seseorang untuk mengunjungi suatu tempat yang didasari oleh daya tarik tempat tersebut dan relevansi fungsinya bagi kebutuhan atau keinginan individu tersebut. Minat

berkunjung ke taman bacaan masyarakat merupakan salah satu indikator seberapa menarik taman bacaan bagi penggunanya.

Minat kunjung dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Berikut adalah beberapa teori terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung ke taman bacaan masyarakat:

- Faktor Internal:

- a. Motivasi: Menurut teori motivasi Maslow (1943), seseorang akan termotivasi untuk memenuhi kebutuhan tingkat dasar hingga tingkat yang lebih tinggi. Kunjungan ke taman bacaan dapat dipengaruhi oleh motivasi untuk memenuhi kebutuhan kognitif, seperti pengetahuan dan literasi.

- b. Kebiasaan Membaca: Kebiasaan membaca memiliki korelasi yang kuat dengan minat kunjung ke tempat bacaan. Semakin tinggi minat membaca seseorang, semakin besar kemungkinan mereka mengunjungi tempat-tempat seperti perpustakaan atau taman bacaan.

- Faktor Eksternal:

- a. Lingkungan Sosial: Pengaruh dari lingkungan sosial, seperti keluarga, teman, atau komunitas, dapat memengaruhi seseorang dalam mengunjungi taman bacaan. Jika lingkungan sosial memberikan dorongan positif terhadap kegiatan membaca dan belajar, minat kunjung akan lebih tinggi (Santrock, 2008).

- b. Fasilitas dan Infrastruktur: Sarana dan prasarana yang tersedia di taman bacaan berperan penting dalam menarik pengunjung. Tersedianya fasilitas yang nyaman, koleksi bacaan yang beragam dan relevan, serta akses internet yang mudah menjadi daya tarik tersendiri (Kotler, 2000).

- c. Program dan Kegiatan: Program yang diadakan oleh taman bacaan juga

Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

dapat memengaruhi minat kunjung masyarakat. Kegiatan literasi, diskusi buku, seminar, atau acara komunitas dapat menjadi magnet yang menarik pengunjung (Effendi, 2002).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menganalisis minat kunjung di Taman Bacaan Masyarakat Yayasan Sauri Mitra Medan.

PEMBAHASAN

Dari hasil pemaparan dan pembahasan pada masalah yang telah dianalisis, maka dapat diketahui bahwa:

1. Minat Kunjung

Dari berbagai kelompok masyarakat yang tinggal di sekitar Yayasan Sauri Mitra Medan, ditemukan bahwa terdapat beberapa yang berkunjung sesekali, dan ada juga yang bahkan memiliki jadwal rutin untuk datang di TBM. Dilihat dari segi demografi, mayoritas pengunjung TBM Yayasan Sauri Mitra adalah pelajar dan mahasiswa kemudian dari kalangan ibu rumah tangga dan pekerja. Pelajar cenderung tertarik dengan fasilitas yang dapat membantu mereka dalam tugas sekolah, sementara ibu rumah tangga lebih tertarik pada buku-buku anak dan program yang dapat melibatkan keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat kunjung ke Taman Bacaan Masyarakat Yayasan Sauri Mitra masih relatif baik atau cukup tinggi, terutama di kalangan pelajar dan mahasiswa. Namun, proporsi masyarakat yang belum mengunjungi TBM yang menunjukkan adanya tantangan dalam hal promosi dan daya tarik. Alasan-alasan seperti kurangnya informasi dan

akses yang sulit mengindikasikan bahwa promosi yang lebih efektif dan peningkatan fasilitas transportasi atau aksesibilitas dapat meningkatkan kunjungan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk mengunjungi Taman Bacaan Masyarakat Yayasan Sauri Mitra adalah:

- Fasilitas dan Kenyamanan TBM: 5 dari 8 informan menyatakan bahwa fasilitas yang memadai, seperti ruangan yang nyaman, ketersediaan komputer dengan akses internet, serta ruang baca yang tenang, sangat memengaruhi minat mereka untuk mengunjungi TBM. Sebanyak 2 dari informan menyatakan bahwa fasilitas di TBM sudah cukup baik, sedangkan 1 lainnya merasa fasilitas perlu ditingkatkan.
- Ketersediaan Koleksi Bacaan: 4 informan menyatakan bahwa variasi dan relevansi koleksi bacaan adalah faktor penting. Sebagian besar pengunjung yang rutin datang merasa puas dengan koleksi buku, terutama buku-buku untuk anak-anak dan bacaan populer, namun ada 4 informan yang merasa koleksi literatur ilmiah atau buku-buku untuk dewasa perlu ditambah.
- Program Literasi dan Kegiatan: 5 informan mengatakan bahwa keikutsertaan dalam kegiatan seperti lomba membaca, workshop literasi, dan diskusi buku mendorong mereka untuk berkunjung. Program-program ini dinilai menarik dan relevan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat.
- Media Promosi dan Informasi: 4 responden yang tidak pernah berkunjung menyatakan kurangnya informasi tentang kegiatan dan program TBM. Sebanyak 3 responden menyatakan bahwa media sosial adalah

Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

cara yang paling efektif untuk mempromosikan TBM, sementara 1 lainnya lebih menyukai informasi langsung dari komunitas atau tokoh masyarakat.

2. Faktor Minat Kunjung

Fasilitas TBM, termasuk ketersediaan ruang baca yang nyaman dan koleksi buku yang beragam, merupakan faktor utama yang menarik pengunjung. Hasil ini sejalan dengan teori perilaku konsumen yang menyatakan bahwa stimulus eksternal, seperti kondisi fisik dan kualitas layanan, memiliki pengaruh besar terhadap minat seseorang untuk menggunakan suatu layanan (Mehrabian dan Russell, 1974).

Ketersediaan koleksi bacaan juga memainkan peran penting, di mana kepuasan pengunjung lebih tinggi pada kategori bacaan anak-anak dan buku populer. Namun, adanya keluhan terkait kurangnya koleksi buku ilmiah menunjukkan bahwa TBM perlu menyesuaikan koleksi mereka agar dapat melayani kebutuhan yang lebih luas.

3. Program Literasi sebagai Penggerak Minat

Program literasi dan kegiatan kreatif yang diadakan oleh TBM terbukti menjadi daya tarik utama bagi pengunjung. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa program literasi yang menarik dan relevan dapat mendorong masyarakat untuk lebih aktif mengunjungi TBM (Handayani, 2019). Oleh karena itu, Yayasan Sauri Mitra perlu terus mengembangkan program-program yang dapat mengakomodasi berbagai kelompok usia dan minat, agar minat kunjung masyarakat tetap terjaga.

4. Peran Media Sosial dalam Promosi

Kurangnya informasi yang diterima oleh masyarakat tentang TBM menjadi salah satu faktor penghambat minat kunjung. Promosi melalui media sosial dianggap sebagai solusi paling efektif, mengingat sebagian besar masyarakat kini lebih sering menggunakan platform digital untuk mendapatkan informasi. Penggunaan media sosial yang tepat dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang program-program yang diadakan oleh TBM, sekaligus menarik lebih banyak pengunjung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa minat kunjung masyarakat ke Taman Bacaan Masyarakat Yayasan Sauri Mitra sudah baik, minat kunjung tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti fasilitas yang memadai, koleksi bacaan yang relevan, dan program literasi yang menarik. Namun, masih ada tantangan terkait kurangnya promosi dan aksesibilitas yang perlu diperbaiki. Strategi yang berfokus pada peningkatan fasilitas, diversifikasi koleksi bacaan, serta promosi melalui media sosial dapat meningkatkan minat kunjung masyarakat ke TBM.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Peningkatan Fasilitas TBM

TBM perlu meningkatkan fasilitasnya agar lebih menarik bagi

Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

pengunjung. Pengadaan ruangan baca yang lebih nyaman, fasilitas komputer dengan akses internet, dan penambahan ruang kegiatan bagi komunitas dapat meningkatkan daya tarik TBM. Fasilitas yang ramah anak, seperti area baca khusus anak-anak, juga penting untuk menarik lebih banyak keluarga berkunjung.

2. Pengembangan Koleksi Bacaan

TBM harus lebih memperkaya koleksi bukunya, terutama dalam kategori literatur ilmiah, buku referensi untuk dewasa, dan bacaan populer terbaru. Pengadaan buku sesuai tren dan kebutuhan pengunjung akan meningkatkan relevansi TBM sebagai pusat literasi. Selain itu, memperluas koleksi digital seperti e-book dapat menarik pengunjung yang lebih menyukai media digital.

3. Diversifikasi Program dan Kegiatan Literasi

TBM sebaiknya mengembangkan program yang lebih bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Misalnya, program literasi digital, diskusi buku yang relevan dengan isu-isu terkini, serta kegiatan edukatif yang melibatkan komunitas lokal. Program-program ini dapat menarik pengunjung dari berbagai kalangan usia dan profesi, serta meningkatkan keterlibatan masyarakat.

5. Strategi Promosi yang Lebih Efektif

TBM perlu memaksimalkan penggunaan media sosial dan platform digital lainnya untuk mempromosikan kegiatan dan program yang mereka adakan. Selain itu, bekerja sama dengan komunitas lokal, sekolah, dan instansi pemerintah dapat membantu menyebarkan informasi lebih luas dan

menarik lebih banyak pengunjung. Membuat acara promosi khusus, seperti "Hari Literasi" atau "Open House TBM", dapat menarik perhatian masyarakat.

6. Peningkatan Aksesibilitas dan Informasi

Salah satu hambatan yang ditemukan dalam penelitian adalah aksesibilitas ke TBM. TBM perlu mempertimbangkan kemudahan akses bagi masyarakat, baik dari segi lokasi maupun jam operasional yang lebih fleksibel. Meningkatkan informasi tentang lokasi, jam buka, dan kegiatan melalui situs web atau media sosial akan membantu masyarakat untuk lebih mengenal dan mengakses TBM.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, C., Iwan. (2022). Peran Taman Bacaan Masyarakat(TBM) Dalam Membangun Budaya Literasi Berbasis Kearifan Lokal Di Kota Padang Panjang. Banda Aceh. *Jurnal ar-raniry* Vol 1, No(2022), 269-276.
- Dwiyantoro. (2019). Peran Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara Dalam menumbuhkan minat baca pada masyarakat. Riau. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* Vol. 7, No. 1, Juni 2019, 19-32.
- Hamzani, S., M. (2017). Peran Taman Bacaan Masyarakat(TBM) Denassa Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Borongtala Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Makassar. *Repositori uin-alauddin*.
- Holik, A. (2013). Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Sudut

Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

Baca Soreang Dalam
Meningkatkan Minat Baca
Masyarakat Di Kabupaten
Santy, N., Jazimah Al, H. (2019).
Peran Taman Bacaan
Masyarakat Lentera Hati
Sebagai Sarana Pembelajaran
Nonformal Untuk Anak-Anak
Nelayan Desa Karangsong
Kecamatan Indramayu
Kabupaten Indramayu Jawa

Bandung. Bandung. Jurnal
Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 3 No. 1 Juli 2013, 50-56.
Barat. Jawa Barat. Jurnal Ilmu
Perpustakaan Vol6, No. 4.